

PENGEMBANGAN EKOWISATA CURUG DUWUR BUMISARI KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA

KARMA ISWATA EKA¹, SUWARNO², DEDY IRAWAN³

Pendidikan Guru SD^{1,3}, Pendidikan Geografi²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

*e-mail: email_eka2001id@gmail.com

ABSTRACT

Duwur Waterfall at Bumisari is a village located in the district Bojongsari Purbalingga. Bumisari Village has a natural tourist destination that is Curug Duwur managed by Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). This tourism object is still in the development stage. The development that has been done is still limited to infrastructure, and one of the things that have not been touched is the promotional media. Methods in the activities used to develop further, especially in attracting visitors are interviews, discussions, observations, and pre-design maps. The writing team also prepared the development through the construction of entrance gates, the improvement of facilities, and the creation of 3D location maps. The results of the development carried out in addition to the form of physical facilities in the form of entrance gates, coloring ladder to waterfalls, also made promotional media through the internet by creating a website with a url <http://curugduwurbumisari.blogspot.com>, the addition of addresses on google maps and the addition of 3D location maps that have obtained HAKI with the Number EC00202126412. The results of the development increased the number of visitors which originally averaged 350 people per month to 750 people in one month of development. These results show that the addition of gates, improvements in facilities and the creation of maps and internet promotional media affect increasing the number of visitors).

Keywords: *bumisari, curugduwur, ecotourism, gate*

ABSTRAK

Desa adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Desa Bumisari mempunyai destinasi wisata alam yaitu Curug Duwur yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Obyek wisata ini masih dalam tahap pengembangan. Pengembangan yang sudah dilakukan masih terbatas pada infrastruktur, dan salah satu hal yang belum tersentuh adalah media promosi. Metode dalam kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan lebih lanjut, khususnya dalam menarik pengunjung adalah wawancara, diskusi, observasi dan pra desain peta. Tim penulis juga menyiapkan pengembangan melalui pembangunan gerbang masuk, pembenahan fasilitas dan pembuatan peta lokasi 3D. Hasil pengembangan yang dilakukan selain dalam bentuk sarana fisik berupa gerbang masuk, pewarnaan tanggapan ke air terjun, juga dibuatkan media promosi melalui internet dengan membuat website dengan url <http://curugduwurbumisari.blogspot.com>, penambahan alamat di google maps dan penambahan peta lokasi 3D yang telah mendapatkan

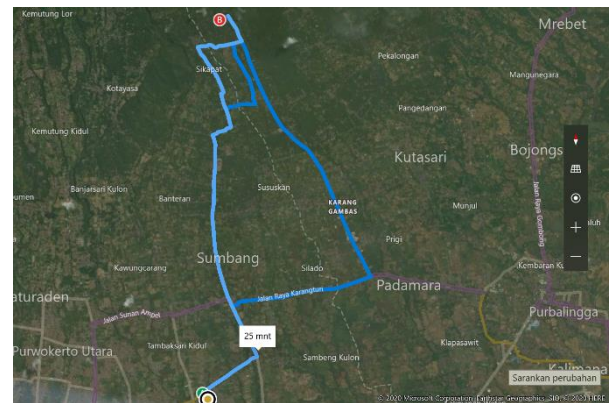
HAKI dengan Nomor EC00202126412. Hasil pengembangan yang dilakukan menghasilkan peningkatan jumlah pengunjung yang semula rata-rata 350 orang per bulan menjadi 750 orang dalam satu bulan pengembangan. Hasil ini menunjukkan bahwa penambahan pintu gerbang, pembenahan sarana dan pembuatan maps serta media promosi internet berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung).

Kata kunci: bumisari, curugduwur, ekowisata, gerbang

PENDAHULUAN

Kecamatan Bojongsari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Luas wilayah Kecamatan Bojongsari adalah seluas 29,25 Km² yang tersebar di 13 desa dengan jumlah penduduk 59.463 jiwa. Secara administratif wilayah Kecamatan Bojongsari terletak di sebelah utara Kabupaten Purbalingga dengan 13 desa, yaitu Banjaran, Beji, **Bojongsari**, Brobot, Bumisari, Galuh, Gembong, Kajongan, Karangbanjar, Metenggeng, Pagedangan, Patemon dan Pekalongan. Bumisari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Bojongsari yang mempunyai air terjun.

Curug Duwur yang berada di Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari berjarak 45 km jika diukur dari posisi kampus UMP (lihat gambar 1). Jarak kampus dengan area kegiatan desa mitra termasuk dekat sehingga mudah dijangkau dengan waktu tempuh sekitar 30-40 menit. Oleh karena itu lokasi desa mitra masih termasuk dalam 1 zona kegiatan PPDM yang layak dikembangkan. (<https://dinkominfo.purbalinggakab.go.id/bumisari-potensial-dikembangkan-jadi-desa-wisata/>). Pengembangan ekowisata curug duwur selain dengan penambahan sarana pendukung dan promosi juga melalui jaringan website.



Gambar 1. Jarak Kampus dengan lokasi wisata.

Website adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berisikan kumpulan informasi berupa data teks, gambar, animasi, audio, video maupun gabungan dari semuanya yang biasanya dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan. Pengertian website sendiri dibedakan menjadi 2, yaitu web bersifat statis dan web bersifat dinamis. Web bersifat statis apabila informasinya tetap dan isi informasinya hanya dari pemilik website, sedangkan web bersifat dinamis apabila isi informasinya selalu berubah-ubah setiap saat yang dibuat oleh pemilik atau pengguna. Contoh web statis: website profil perusahaan, sedangkan contoh web dinamis seperti facebook, twitter dan lain-lain (Anonim C, 2019).

Pengertian tentang internet dan website di atas dapat disimpulkan bahwa website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser dengan menuliskan URLnya. Website adalah bagian yang tak terpisahkan dari internet, demikian pula sebaliknya. Website tidak dapat diakses tanpa adanya jaringan internet. Website dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat masa kini, khususnya dalam hal ini adalah pengembangan potensi ekowisata Curug Duwur. Penggunaan internet yang lainnya adalah untuk melihat sebuah lokasi melalui google maps jika lokasi tersebut sudah terdaftar di Google maps.

Google maps adalah sebuah peta digital yang dapat diakses melalui internet. Google maps dapat diakses dari berbagai macam cara, baik menggunakan handphone, tablet maupun komputer yang terkoneksi dengan internet. Goglemaps juga menyediakan gambar bentuk rupa bumi baik secara 2 dimensi maupun citra satelit. (inet.detik.com,2021), oleh karena itu Google maps dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi wisata.

Potensi pariwisata yang ada di desa Bumisari telah mendapatkan sorotan dari dinas terkait dan mulai diminati oleh wisatawan, karena kejernihan airnya dan udaranya yang sejuk. Curug Duwur sendiri merupakan salah satu Curug di Kabupaten Purbalingga, yang saat ini dikelola oleh Bumdes. Potensi desa inilah yang direncanakan akan dikembangkan sarana penunjang dan media promosinya melalui jejaring internet dengan melibatkan pemuda desa untuk mengelola website khusus untuk Curug Duwur.

Keunggulan website sebagai media promosi adalah sebagai solusi paling efektif untuk memperkenalkan dan memasarkan produk/jasa yang saat ini dapat dilakukan

dengan memanfaatkan internet, termasuk destinasi wisata. Selain menggunakan media sosial sarana promosi yang baik juga melalui website. Keunggulan promosi melalui website adalah mudah diakses, dapat menjangkau pasar luas, biaya yang murah, dan media display yang efektif serta mudah dan cepat di update

(<https://idmetafora.com/news/read/139/keunggulan-website-sebagai-media-promosi-bisnis.html>,2020)

METODE PELAKSANAAN

Kelompok sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengelola Bumdes Desa Bumisari yang berada di wilayah Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga dengan karakteristik kelompok sasaran berupa pengelolaan obyek wisata yang masih seadanya dan masih rendahnya pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan dalam mempromosikan melalui internet. Oleh karena itu penampilan lokasi wisata dan branding melalui internet perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Sebagai upaya guna mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan maka digunakan metode observasi, wawancara, diskusi dan predasain peta untuk mendapatkan gambaran desain gerbang yang menarik dan diinginkan. Metode kedua adalah ceramah dan diskusi, tentang apa dan bagaimana mendapatkan penayangan lokasi menggunakan google maps. Kegiatan dilanjutkan dengan ceramah,diskusi dan praktek pembuatan alamat di google maps dan perancangan maps peta lokasi 3 dimensi menggunakan arcgis. Metode ketiga adalah pembuatan gerbang lokasi wisata dan pewarnaan tangga masuk lokasi wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada bulan Februari dengan merancang gapura selamat datang untuk

memasuki lokasi Curug sebagai destinasi ekowisata. Desain yang dibuat disesuaikan dengan kondisi lapangan, diantaranya area pintu masuk yang jalannya cukup kecil (Gambar 1). Desain awal gerbang masuk dikerjakan mulai bulan Maret dengan memperhatikan kondisi lapangan. Pengerjaan gerbang sedikit mengalami perubahan dengan pemanfaatan tekstur batu bata yang digunakan untuk ditonjolkan. Motif batu bata yang ditonjolkan akan memberikan nuansa alam, sesuai dengan keadaan sekitar gerbang yang banyak ditumbuhi pepohonan. Gambar 2 menunjukkan pengerjaan gerbang seperti nampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Bentuk gerbang awal yang seadanya



Gambar 2. Gerbang wisata Curug Duwur yang dibangun tim pengabdian

Kondisi gerbang masuk sebelum dan sesudah aktifitas pengabdian dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kondisi gerbang masuk sebelum dan sesudah aktivitas pengabdian

No.	Kondisi lokasi wisata	Sebelum aktivitas	Sesudah aktivitas
1	Kondisi jalan	Belum tertata	Sudah tertata
2	Gerbang masuk	Belum ada	Sudah ada
3	Peta lokasi	Belum ada	Sudah ada
4	Tangga masuk	Seadanya	Pewarnaan
5	Jalan masuk	Dasar tanah	Cor beton

Selain penambahan gerbang seperti gambar di atas, penambahan daya tarik juga dengan mewarnai tangga masuk menuju lokasi air terjun dengan warna-warna pelangi. Pemberian warna ini diharapkan juga menjadi spot foto bagi pengunjung untuk selfi. Hasil monitoring kegiatan bagian ini sudah menjadi spot foto bagi pengunjung muda.

Sebagai sumber informasi bagi pengunjung di jalan masuk menuju gerbang dibuatkan peta/maps yang menunjukkan area lokasi ekowisata. Peta ini untuk memberikan gambaran kepada calon pengunjung titik-titik yang perlu diketahui oleh pengunjung. Peta ini sudah mendapatkan HAKI dengan nomor EC00202126412.



Gambar 3. Penambahan tangga berwarna menuju Curug Duwur



Gambar 4. Desain peta 3D Curug Duwur yang telah mendapatkan HAKI

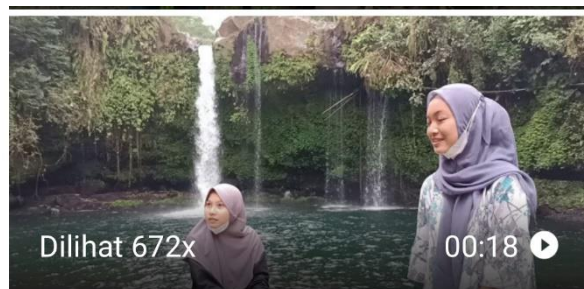
Selain sarana fisik yang sudah dikerjakan di atas, tim pengabdian bersama tim Bumdes juga memberikan informasi melalui google maps. Hasil penelusuran di google maps menunjukkan ada peningkatan aktivitas jumlah pengunjung Google Maps dibanding sebelum ada penambahan fasilitas (lihat Tabel 2 dan gambar 5). Gambar tersebut memberikan gambaran jumlah pengunjung google maps di awal pembuatan sampai satu sebulan kemudian dan belum ada penambahan fasilitas dengan kondisi setelah penambahan fasilitas selesai dikerjakan sebulan kemudian. Nampak adanya peningkatan kunjungan Google maps secara signifikan.

Tabel 2. Perkembangan pengunjung setelah dilakukan pengembangan dan promosi.

No.	Jumlah kunjungan bulan pertama sebelum promosi di Google Maps	Jumlah kunjungan sebulan pasca pengembangan
1	350	750
Data kunjungan tercatat di Google Maps.		

Tabel di atas diperoleh dari data yang terdapat pada peta Google Maps sebulan sesudah dilakukan promosi dan penambahan

di peta dan sebulan kemudian sesudah ada penambahan fasilitas. Data pengunjung secara fisik belum bisa diperoleh karena kondisi pandemi sehingga obyek wisata ditutup dari kunjungan. Oleh karena itu pendataan hanya bisa diperoleh dari data secara virtual melalui data Google Maps.



Gambar 5. Tampilan laporan Google maps sebulan sesudah ditayangkan sebagai sarana promosi

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini berupa pembuatan gerbang masuk ekowisata, pemasangan peta informasi lokasi dan pewarnaan tangga masuk air terjun. Penambahan fasilitas ini digunakan untuk memberikan daya tarik bagi pengunjung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan ada peningkatan jumlah pengunjung yang semula 250-300 pengunjung per bulan menjadi 500 per bulan sejak fasilitas penunjang yang dibuat selesai dikerjakan, atau kurang lebih satu bulan sesudahnya, yaitu pada bulan Juni 2021. Penambahan jumlah pengunjung selain karena pengaruh penambahan penunjang juga didukung dengan adanya informasi melalui google maps sebagai media promosi Curug Duwur dan menghasilkan alamat web site yaitu

<http://www.airterjunDuwur.wordpress.com>,

Dalam pelatihan ini Bumdes sudah memahami bagaimana membuat, mengoperasikan dan menambah konten pada website yang sudah dibuat.

Kendala dalam pengelolaan website adalah rutinitas dan keajegan pengisinya

konten. Oleh karena itu disarankan agar Bumdes bersama karangtaruna desa perlu memilih pengelola web site yang mempunyai waktu untuk secara kontinyu mengisi konten dengan informasi baru yang terkait dengan destinasi wisatanya. Pengisian informasi baru yang terkait dengan sarana baru dan informasi menarik lainnya akan dapat meningkatkan pengunjung ekowisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu.

- a. Kepala Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari yang memberikan dukungan pengembangan.
- b. Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang memberikan dukungan dana sepenuhnya dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata.
- c. Mitra Bumdes Bumisari yang telah bekerja sama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim A, 2019. <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>, diakses 13 Agustus 2019
- [2] Anonim B, 2019. Profile Desa Bumisari.
- [3] Anonim C, 2019, Penjelasan dan Arti Website, dalam <https://www.indowebsite.id/website/>, diakses 13 Agustus 2019.
- [4] Anonim D, 2020. (<https://idmetafora.com/news/read/139/keunggulan-website-sebagai-media-promosi-bisnis.html,2020>).
- [5] Detiknet. "Mengenal Google Maps: Pengertian, Fungsi, dan 8 Faktanya". 2019. Available: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4441527/mengenal-google-maps-pengertian->

[fungsi-dan-8-faktanya](#) [Accessed: August 12, 2020]

[6] O'Brien (2019), Definisi Internet, dalam <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-internet.html>, diakses 13 Agustus 2019.

[7] Sarwono (2019), dalam <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-internet.html>, diakses 13 Agustus 2019.